

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah merupakan analitik observasional dengan Pendekatan case control. Penelitian case control merupakan penelitian epidemiologis analitik observasional yang menelaah hubungan antara efek (penyakit atau kondisi kesehatan) tertentu dengan faktor risiko tertentu (Husna, 2016). Penelitian ini untuk menganalisis hubungan riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian Stunting pada balita di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Tahun 2022.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada 25-29 Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Populasi pada penelitian ini yaitu semua balita yang mengikuti pemeriksaan rutin di posyandu Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita stunting yang berada di Desa Sukoraharjo. Pada penelitian ini menggunakan 20 sampel sebagai kelompok kasus dan 20 sampel sebagai kelompok kontrol. Sehingga jumlah total sampel sebanyak 40. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

1) Kelompok Kasus

a. Kriteria Inklusi

- Balita yang secara rutin mengikuti posyandu di Desa Sukoraharjo
- Balita yang menetap di wilayah Desa Sukoraharjo
- Balita yang memiliki status gizi dengan nilai indeks PB/U dan TB/U < -2 SD
- Balita memiliki Buku KIA.

b. Kriteria Ekslusi

- Balita yang sedang sakit atau komplikasi
- Balita yang memiliki cacat fisik

2) Kelompok Kontrol

a. Kriteria Inklusi

- Balita yang secara rutin mengikuti posyandu di Desa Sukoraharjo
- Balita yang menetap di wilayah Desa Sukoraharjo
- Balita yang memiliki status gizi dengan nilai indeks PBU dan TB/U - 2SD sd 2SD
- Balita memiliki Buku KIA.

b. Kriteria Ekslusi

- Balita yang sedang sakit atau komplikasi
- Balita yang memiliki cacat fisik

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteri-kriteria tertentu. Kriteria tersebut diantaranya kriteria inklusi dan ekslusi

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel yang mempengaruhi terjadinya/timbulnya variabel dependent. Di dalam penelitian ini variabel bebas nya yaitu riwayat pemberian ASI Eksklusif

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel yang dipengaruhi/ yang terpengaruh. Di dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu stunting pada balita.

E. Definisi Operasional/DO

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala
Riwayat pemberian ASI Eksklusif	ASI Eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada bayi sejak lahir hingga usia 6 bulan tanpa diberi makanan atau minuman lain, kecuali obat dan vitamin.	Kuesioner	Menanyakan kepada ibu balita mengenai apakah balitanya IMD, diberi ASI saja sampai usia berapa dan usia berapa pertama kali diberi makanan/minuman.	1. Tidak ASI Eksklusif : jika bayi yang diberi selain ASI pada usia sebelum 6 bulan 2. ASI Eksklusif : jika bayi yang baru lahir diberikan hanya ASI tanpa tambahan makanan/minuman pengganti ASI lainnya sampai usia 6 bulan	Ordinal
Balita Stunting	Balita stunting merupakan anak dibawah 5 tahun yang memiliki status gizi dengan indeks berdasarkan PB/U atau TB/U dengan nilai z score < -2SD.	Pengukuran TB atau PB dengan menggunakan microtoise dan infantometer	Menggunakan WHO-Anthro Plus, PB atau TB yang telah diukur dibandingkan dengan standar TB dan PB di WHO dengan memperhatikan usia, jenis kelamin, tanggal pengukuran.	1. Stunting : (Z skor < -2SD) 2. Tidak Stunting : (Z skor - 2SD sd 2SD)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

G. Alat dan Bahan

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Buku KIA

H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut

1. Tahap Persiapan
 - 1) Melakukan pengumpulan artikel, jurnal, data dan tinjauan pustaka untuk penyusunan proposal penelitian
 - 2) Menyusun proposal penelitian disertai dengan konsultasi
2. Tahap pelaksanaan
 - 1) Melakukan orientasi atau kunjungan ke tempat penelitian di wilayah di Desa Sukoraharjo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang
 - 2) Memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan dilakukannya penelitian serta menanyakan ketersediaan untuk menjadi responden
 - 3) Memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
 - 4) Melakukan pengumpulan data terkait variabel yang diteliti (riwayat pemberian ASI Eksklusif, karakteristik ibu balita dan balita) dengan melakukan wawancara dan mengisi kuesioner
 - 5) Memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam format pengolahan data

I. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Hasan (2006:4), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan :

- a. Editing
 - a) Membuat master tabel sesuai karakteristik (balita dan ibu balita)

b) Mengelompokkan karakteristik berdasarkan status gizi balita

c) Mengelompokkan karakteristik berdasarkan riwayat pemberian ASI Eksklusif

b. Coding

Pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Diberikan kode 1 pada data yang lebih berisiko dan kode 2 pada data yang tidak berisiko. Kemudian data tersebut diolah menggunakan spss.

Coding dilakukan pada beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 2. Koding Variabel Penelitian

Kode	Parameter	Keterangan
1	Stunting	Status Gizi TB/U dan PB/U (Z skor < -3SD sd <-2SD)
2	Tidak Stunting	Status Gizi TB/U dan PB/U (Z skor - 2SD sd 2SD)
1	Tidak ASI Eksklusif	Tidak ASI eksklusif, jika bayi yang diberi selain ASI pada usia sebelum 6 bulan atau menyusui predominan(tetap pernah diberikan sedikit air/minuman berbasis air sebelum ASI keluar)
2	ASI Eksklusif	ASI eksklusif, jika bayi yang baru lahir diberikan hanya ASI tanpa tambahan makanan/minuman pengganti ASI lainnya sampai usia 6 bulan. (Kemenkes No. 450/MENKES/SK/VI/ 2004 tentang Pemberian ASI Eksklusif)

c. Tabulating atau Tabulasi

Pembuatan tabel-tabel yang berisi hasil pengumpulan data data (riwayat pemberian ASI Eksklusif, kejadian stunting)

d. Entry Data

Hasil data dari responden dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program computer sesuai dengan kategori masing-masing, yaitu kejadian stunting dan riwayat pemberian ASI Eksklusif.

2. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi dari setiap variabel.

Analisis univariat dalam penelitian ini dapat mengetahui pola distribusi frekuensi masing-masing variabel yaitu status gizi balita (stunting dan tidak stunting), karakteristik responden, riwayat pemberian ASI Eksklusif.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki korelasi atau berhubungan. Analisis bivariat menggunakan Chi-Square pada tingkat kemaknaan 95% (α 0,05). Jika hasil yang didapatkan dijumpai nilai expected count kurang dari 5, maka akan digunakan uji Fisher exact. Jika tidak dijumpai nilai expected count kurang dari 5, maka menggunakan Continuity Correction.

Analisis OR digunakan untuk melihat seberapa besar kemungkinan faktor risiko (pemberian ASI Eksklusif) terhadap efek/penyakit (stunting) di Desa Sukoraharjo

